JURNAL

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

THE RELATION INTENSITY OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA WITH ACADEMIC PROCRASTINATION EIGHT GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 1 KARANGREJO TULUNGAGUNG ACADEMIC YEAR 2015/2015

Oleh:

MULYATI

13.1.01.01.0236P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MULYATI
NPM	: 13.1.01.01.0236P
Telepon/HP	: 085749556700
Alamat Surel (Email)	: mulyati1970@gmail.com
Judul Artikel	: HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri – Telp. (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M. Pd NIDN.722069101	Mulyati NPM. 13.1.01.01..0236P

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MULYATI
13.1.01.01.0236P
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
mulyati1970@gmail.com
Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd dan LAELATUL AROFAH, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebiasaan menunda tugas akademik bukanlah hal yang baru di kalangan siswa SMP. Salah satu penyebabnya karena asyik bermain *facebook.* Intensitas penggunaan media sosial *facebook* yang tidak diimbangi dengan regulasi diri dan motivasi serta manajemen waktu yang efektif akan menyebabkan aktivitas belajar siswa menurun dan menunda – nunda mengerjakan tugas akademiknya. Hal inilah yang terjadi di SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *korelasional* dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Karangrejo Tulungagung, yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 200, sedangkan sampelnya adalah kelas VIII F berjumlah 33 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product momen* dengan bantuan SPSS 20 *for windows.* Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,673, jika dibandingkan dengan r_{tabel} 0,355 maka r_{hitung} > r_{tabel} (0,673 > 0,355) dengan taraf signifikansi 5% maka (Ho) ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, tahun pelajaran 2015/2016. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial *facebook*, semakin tinggi pula prokrastinasi akademik siswa sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial *facebook*, semakin rendah pula prokrastinasi akademik siswa. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mengurangi intensitas penggunaan media sosial *facebook*, para orang tua diharapkan lebih meningkatkan perhatian dan pengawasannya terhadap putra putrinya, selain itu agar lembaga memberikan peraturan yang tegas mengenai penggunaan media sosial *facebook* terutama di lingkungan sekolah, supaya siswa tidak menunda-nunda tugas akademiknya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa atau dengan menambahkan variabel selanjutnya.

KATA KUNCI: intensitas penggunaan *facebook*, prokrastinasi akademik

I. LATAR BELAKANG

Siswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu. Siswa SMP dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai masa remaja. Hurlock (1993: 206), awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-17 tahun. Diharapkan para remaja mampu melampaui tugas perkembangannya dengan baik, dimana pada masa remaja dituntut perubahan yang cukup besar dalam sikap dan pola perilaku, namun hanya sedikit remaja yang mampu menguasai tugas-tugas tersebut selama awal masa remaja, dan ada pula remaja yang proses menuju kedewasaannya terlambat menurut Izzaty, dkk (2008: 126), oleh karena itu dalam menjalankan tugas perkembangannya peran serta dari orang tua sangat dibutuhkan terutama dalam mengawasi proses belajar maupun mengerjakan tugas akademiknya.

Mengulur waktu dan menunda pekerjaan atau tugas serta kewajiban belajar merupakan salah satu tanda ketidaksiapan siswa dalam menggunakan waktu secara efektif. Dalam mata pelajaran tertentu, siswa harus mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademiknya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ada siswa yang langsung mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan ada pula yang memilih untuk menunda mengerjakan tugas dengan alasan masih ada hari esok atau waktu untuk menyele-saikannya. Penundaan menyelesaikan tugas juga berpotensi menghambat proses belajar siswa itu sendiri.

Kecenderungan prokrastinasi akademik tersebut menunjukkan bahwa penundaan tugas yang tidak memiliki tujuan dan berakibat negatif di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) bukanlah hal yang baru. Siswa semakin terbiasa mengerjakan tugas menjelang batas waktu yang ditentukan, hal ini terjadi bukan karena siswa kekurangan waktu, namun dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan prokrastinasi akademik.

Fenomena prokrastinasi akademik juga terjadi di SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung yang merupakan salah satu SMP berprestasi di Kabupaten Tulungagung. Berbagai macam prestasi akademik pernah diraih oleh SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung. Kemampuan berprestasi siswa memunculkan persepsi masyarakat bahwa prokrastinasi akademik di siswa SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tergolong rendah. Namun berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII yang berjumlah 33 siswa diketahui bahwa 84% siswa pernah melakukan prokrastinasi,

sisanya 16% menaati jadwal belajar dengan tepat waktu.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa disebabkan beberapa hal, yaitu : sibuk atau banyak kegiatan lain (50%) misalnya mengakses media sosial, game, kurang memahami tugas (28%), malas (16%), dan menunggu batas akhir pengumpulan tugas (6%). Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK bahwa masalah penundaan tersebut sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh siswa, hampir 40% siswa melakukan prokrastinasi akademik. Banyak guru yang mengeluh karena siswa sering terlambat mengumpulkan tugas dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali, hal ini disebabkan karena pemanfataan manajemen waktu yang tidak efektif dan ketidaksiapan siswa.

Penggunaan *facebook* yang tidak diimbangi dengan regulasi diri dan manajemen waktu yang efektif akan menyebabkan aktivitas belajar siswa menurun, terlebih lagi jika asyik melakukan *chating, update status* . Tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi berkurang. Hakim (2005:114) menyatakan bahwa, “kurangnya perhatian untuk keluarga menjadi masalah dan perubahan tersebut dicerminkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti kurang aktif komunikasi dengan keluarga, sikap acuh tak acuh, malas dan lain-lain.

Pentingnya permasalahan di atas sangat menarik minat peneliti karena, melihat kondisi jaman modern seperti sekarang, kita harus menjaga dan waspada terhadap tingkah laku anak. Jangan sampai aktivitas belajar anak menurun apalagi mereka yang seharusnya belajar justru lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial.

Penelitian sekarang ini sengaja dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri I Karangrejo Tulungagung, dikarenakan pada jenjang kelas VIII merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, dimana tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola pikir anak. Dari berbagai penjelasan diatas mengenai penggunaan situs jejaring sosial merupakan salah satu varian dari teknologi informasi yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam menyangkut prokrastinasi akademik. Sehingga penulis mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul: Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Facebook dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

II. METODE

Variabel dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel intensistas penggunaan media sosial *facebook* sebagai variabel bebas dan variabel prokastinasi akademik siswa sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih (Arikunto, 2006:238). Pendekatan penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif. Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2011: 38).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung. Alasan digunakannya sebagai tempat penelitian karena :

1. Belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan prokrastinasi akademik di SMP Negeri 1 Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian ini khusus ditujukan untuk peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Kabupaten Tulungagung karena data tentang permasalahan perilaku prokras-tinasi akademik kerap terjadi.
3. Adanya relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut serta lokasi relatif dekat, sehingga mudah dijangkau dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya).

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung yang berjumlah 200 peserta didik yang terdiri dari enam kelas. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling.* Teknik *cluster random sampling* adalah teknik dengan cara mengambil sampel untuk memperoleh satu kelas secara acak, dan setiap kelas memiliki satu kesempatan yang sama untuk dipilih, dalam penelitian ini terpilih kelas VIII – F dengan subjek 33 peserta didik, dan jumlah tersebut juga mewakili 15 % dari total semua peserta didik kelas VIII yang berjumlah 200 peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup, angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain

responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan (Arikunto, 2010:152). Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen intensitas penggunaan media sosial *facebook* adalah alat untuk mengukur ukuran atau tingkatan seseorang dalam mengakses media sosial *facebook* melalui internet yang menyangkut waktu atau durasi dalam mengakses *facebook.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan prokrastinasi akademik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan *SPSS 20 for windows*, untuk menguji ada dan tidaknya hubungan dua variabel.

Pada penelitian ini peniliti menggunakan uji asumsi yaitu uji validitas dan uji korelasi untuk mendapatkan hasil penelitian. Berikut hasil uji analisis uji asumsi :

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas sebaran yang telah dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh hasil uji normalitas seperti pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensitas Penggunaan Media Sosial *Facebook*	.164	31	.200	.951	31	.929
Prokrastinasi Akademik	.071	31	.150*	.965	31	.167

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Korelasi

Uji Korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yang hasilnya dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* dengan pedoman yaitu, jika koefisien semakin mendekati 1 atau -1 maka ada hubungan antara variabel x dan y. Hasil uji korelasi ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Pearson Correlation

Correlations

		Intensitas Penggunaan Media Sosial *Facebook*	Prokrastinasi Akademik
Intensitas Penggunaan Media Sosial *Facebook*	Pearson Correlation	1	.673
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	33	33
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.673	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	33	33

Hasil analisis menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,673, jika dibandingkan dengan r_{tabel} 0,344 maka $r_{hitung} > r_{tabel.}$ (0,673 > 0,344) dengan taraf signifikansi 5% maka (Ho) ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan

prokrastinasi akademik peserta didik kelas VIII SMPN 1 Karangrejo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

B. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *facebook* dengan prokrastinasi akademik adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016".

Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial *facebook* semakin tinggi pula prokrastinasi akademik siswa. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial *facebook* semakin rendah pula prokrastinasi akademik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi dengana r hitung > r tabel yaitu 0,673 > 0,344.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta.

Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Izzaty, Rita Eka dkk, 2008. *Perkembangan Remaja era modernisasai.* Jakarta: Adi Pustaka.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.